



LAPORAN EVALUASI

WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

Perjanjian Kinerja

SEMESTER I TAHUN 2026

2026

📍 Jl. Laksda Yos Sudarso No. 27 - 29
Tanjung Priok, Jakarta Utara

☎ (62-21) 4303111

🌐 utara.jakarta.go.id

📷 @kotajakartautara

✂ @kotajakut





Kata Pengantar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menjalankan seluruh aktivitas kerja dan menyelesaikan Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026 dengan lancar.

Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Walikota dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung agenda Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja ini menyajikan data capaian kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2026 yang akurat terhadap tujuan strategis organisasi. Laporan ini disusun berdasarkan mekanisme yang diatur dalam Instruksi Sekretaris Daerah Nomor e-0019 Tahun 2026 mengenai Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2026.

Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan serta kolaborasi pimpinan dan seluruh rekan kerja di Sekretariat Kota, Kecamatan, hingga Kelurahan. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik dalam penyediaan data maupun penyusunan dokumen ini.

Kami menyadari laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan, penataan, dan peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan prima kepada masyarakat Jakarta Utara.

Jakarta, Juli 2026

Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara,



Hendra Hidayat

NIP. 197211191991011001



Daftar Isi

DAFTAR ISI

DOKUMEN EVALUASI KINERJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA SEMESTER I TAHUN 2026

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Penjelasan Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Metodologi	2
D. Ruang Lingkup Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3
E. Data dan Analisis	3
E.1. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Strategis Per Semester	3
E.2. Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Per Semester	13
E.3. Identifikasi Kesesuaian Polarisasi dan Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan (Hanya Pada Semester I)	15
E.3.1. Identifikasi Kesesuaian Polarisasi (Hanya Pada Semester I) ...	15
E.3.2. Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan (Hanya Pada Semester I)	16
E.4. Analisis Korelasi Capaian Kinerja Indikator dan Serapan Anggaran Tahunan (Hanya Pada Semester II)	18
E.4.1. Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program, dan Serapan Anggaran (Hanya Pada Semester II)	18
E.4.2. Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan, serta Serapan Anggaran (Hanya Pada Semester II)..	25
E.5. Perencanaan Kinerja Tahun Berikutnya (Hanya Pada Semester II)	35
F. Kesimpulan dan Tindak Lanjut Rencana Perbaikan Kualitas Kinerja	35
F.1. Kesimpulan	35
F.2. Tindak Lanjut Rencana Perbaikan Kualitas Kinerja	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Kriteria Kinerja	3
Tabel 2. Capaian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026	4
Tabel 3. Rekapitulasi Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Semester I Tahun 2026	13
Tabel 4. Identifikasi Polarisasi Level Kinerja Tahun 2026	15
Tabel 5. Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program dan Serapan Anggaran Tahun 2026	19
Tabel 6. Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub kegiatan, serta Serapan Anggaran Semester I Tahun 2026	25
Appendix A. Tabel Kategorisasi Korelasi Capaian Sasaran (<i>Impact</i>) dan Program (<i>Outcome</i>)	24
Appendix B. Tabel Korelasi Analisis Capaian Program (<i>Outcome</i>), Kegiatan dan Sub kegiatan (<i>Output</i>), serta Anggaran	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perbandingan Distribusi Target Kinerja pada Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Tahun 2026	16



Isi Laporan

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan evaluasi kinerja perangkat daerah adalah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah melalui pemahaman terhadap kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja sehingga menjadi masukan penyempurnaan perencanaan ke depan serta meningkatkan kinerja organisasi.

Sedangkan tujuan dari evaluasi kinerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

1. Memahami perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja Perangkat Daerah;
2. Mengetahui kualitas *cascading* Perangkat Daerah, minimal secara telaah cepat (*quick assessment*). Kualitas *cascading* kinerja Perangkat Daerah dinilai dari kausalitas antar sasaran dan indikator kinerja dari level tertinggi sampai level terendah, kualitas sasaran dan indikator, target, trajektori target, pemilihan konsolidasi periode dan polarisasi target yang tepat;
3. Mengetahui capaian kinerja Perangkat Daerah sebagai bagian dari proses pemantauan kinerja organisasi; dan
4. Menjadi bahan masukan bagi peningkatan manajemen kinerja perangkat daerah khususnya aspek perencanaan dan pengukuran kinerja tahun berikutnya.

C. Metodologi

Dalam menyusun dokumen evaluasi kinerja Perangkat Daerah digunakan data dari sistem informasi monitoring evaluasi (monev) kinerja. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode kompilasi dan perhitungan data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik rekapitulasi. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode *gap analysis* yaitu membandingkan realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian capaian kinerja menggunakan tabel yang bersumber dari Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 dengan penyesuaian untuk kebutuhan evaluasi pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Kriteria Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	76% ≤ 90%	Tinggi
3	66% ≤ 75%	Sedang
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber : Lampiran II pada Instruksi Sekretaris Daerah Nomor e-0019 Tahun 2026 tentang Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2026.

D. Ruang Lingkup Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Penulisan untuk ruang lingkup dokumen evaluasi Kinerja dibakukan, sebagai berikut :

- 1. Evaluasi capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran strategis sebagai dasar penilaian kinerja organisasi;
- 2. Evaluasi capaian kinerja indikator dan serapan anggaran tahunan dengan melihat indikator kinerja utama (IKU), indikator program dan indikator kegiatan/sub kegiatan;
- 3. Evaluasi perencanaan kinerja Perangkat Daerah tahun berjalan berupa evaluasi kualitas sasaran dan indikator kinerja, target, trajektori target, konsolidasi periode, dan polarisasi target kinerja; dan
- 4. Perencanaan kinerja Perangkat Daerah Tahun berikutnya.

E. Data dan Analisis

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga nantinya data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat bagi data analisis untuk digunakan sebagai solusi dalam permasalahan maupun kesimpulan. Ada 7 (tujuh) evaluasi yang harus di analisa dalam laporan perjanjian kinerja ini, yaitu sebagai berikut :

E.1. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Strategis Per Semester

Penyajian capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan IKU yang dijadikan sebagai kinerja tiap semester pada Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026 yaitu :

Tabel 2. Capaian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Metadata Indikator	Target (2026)	Realisasi (2026)	Satuan	Capaian (%)	Kualitas IKU		Nilai Bobot Kualitas IKU	Bobot IKU Tertim- bang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah	Tipe Cascading
								Validitas	Kendali					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Terwujudnya Pemerataan Hasil Pembangunan yang Menyejahtera- kan Warga Kota Administrasi Jakarta Utara	NILAI KEPUASAN LAYANAN KOTA ADMINISTRA SI	Definisi Operasional : Nilai kepuasan layanan kota administrasi merupakan hasil rata-rata pengukuran dari survei kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan dan hasil nilai kepuasan koordinasi kota/kabupaten Administrasi. Metode Pengukuran : Hasil diperoleh dengan cara rata-rata dari nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan, dan hasil nilai kepuasan koordinasi kota/kabupaten administrasi sesuai dengan Permenpan No 14 Tahun 2017. Untuk selanjutnya dikonversi menjadi Nilai Persepsi: Nilai 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survei 3,53-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00 Nilai 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survei 3,07-3,53 atau nilai interval konversi 76,61-88,30	4	4	Nilai Persepsi	100,00%	Exact (E)	Moderate (M)	21,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Metadata Indikator	Target Tahun 2026	Realisasi Semester I Tahun 2026	Satuan	Capaian Semester I (%)	Kualitas IKU		Nilai Bobot Kualitas IKU	Bobot IKU Tertim- bang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah	Tipe Cascading
								Validitas	Kendali					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
			Nilai 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survei 2,60-3,06 atau nilai interval konversi 65,00-76,60 Nilai 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survei 1,00-2,59 atau nilai interval konversi 25,00-64,99.											
2	Terwujudnya Pemerataan Hasil Pembangunan yang Menyejahterakan Warga Kota Administrasi Jakarta Utara	NILAI KEPUASAN LAYANAN KOTA ADMINISTRASI	Definisi Operasional : Nilai kepuasan layanan kota administrasi merupakan hasil rata-rata pengukuran dari survei kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan dan hasil nilai kepuasan koordinasi kota/kabupaten Administrasi. Metode Pengukuran : Hasil diperoleh dengan cara rata-rata dari nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan, dan hasil nilai kepuasan koordinasi kota/kabupaten administrasi sesuai dengan Permenpan No 14 Tahun 2017. Untuk selanjutnya dikonversi menjadi Nilai Persepsi: Nilai 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survei 3,53-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00	4	4	Nilai Persepsi	100,00%	Exact (E)	Moderate (M)	21,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Metadata Indikator	Target Tahun 2026	Realisasi Semester I Tahun 2026	Satuan	Capaian Semester I (%)	Kualitas IKU		Nilai Bobot Kualitas IKU	Bobot IKU Tertim- bang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah	Tipe Cascading
								Validitas	Kendali					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
			Nilai 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survei 3,07-3,53 atau nilai interval konversi 76,61-88,30 Nilai 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survei 2,60-3,06 atau nilai interval konversi 65,00-76,60 Nilai 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survei 1,00-2,59 atau nilai interval konversi 25,00-64,99.											
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik dan Hasil Pembangunan yang Optimal	NILAI EFEKTIVITAS KOORDINASI KOTA ADMINISTRASI	Definisi Operasional : Hasil pengukuran terhadap efektivitas pelaksanaan koordinasi yang dilakukan oleh Kota/Kabupaten Administrasi terhadap UKPD di wilayahnya, yang mencakup koordinasi pada bidang pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, serta adm dan kesra. Metode Pengukuran : Hasil pengukuran terhadap efektivitas pelaksanaan koordinasi Kota/ Kabupaten Adm didapatkan melalui agregat hasil pelaksanaan survei kepuasan terhadap pelaksanaan koordinasi pd bidang pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, serta adm dan kesra, dg responden Kepala UKPD di masing-masing Kota/Kabupaten Adm	4	4	Nilai Persepsi	100,00%	Exact (E)	Moderate (M)	21,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Metadata Indikator	Target Tahun 2026	Realisasi Semester I Tahun 2026	Satuan	Capaian Semester I (%)	Kualitas IKU		Nilai Bobot Kualitas IKU	Bobot IKU Tertim- bang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah	Tipe Cascading
								Validitas	Kendali					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
			Adapun unsur layanan yang di survei diantaranya Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masy Melalui Gerakan PKK, Penyelenggaraan Kegiatan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Chikungunya Melalui Pengerahan Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), PPSU, RPTRA, dan Penyelenggaraan Ketertiban Umum, serta kepuasan terhadap pengelolaan Kelurahan (penyelenggaraan RT, RW, LMK dan FKDM). Metode Pengukuran: Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, di mana masyarakat melakukan penilaian kepuasan terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan. Untuk selanjutnya dikonversi menjadi Nilai Persepsi : Nilai 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survei 3,53-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00. Nilai 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survei 3,07-3,53 atau nilai interval konversi 76,61-88,30.											

Analisis terhadap tabel 2 Capaian IKU Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026, adalah :

- a. Berdasarkan tabel di atas, Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara memiliki 4 (empat) Capaian Strategis dalam target Tujuan dan Sasaran Strategis. Adapun realisasi dari masing-masing keempat indikator kinerja tersebut sesuai data yang terdapat dalam e-Monev pada laman <https://monev2026.bapedadki.net/> pada bulan Juli 2026.
- b. Keempat capaian strategis tersebut yang dapat dilaporkan adalah :
 - b.1. Tujuan : Terwujudnya Pemerataan Hasil Pembangunan yang Menyejahterakan Warga Kota Administrasi Jakarta Utara.
Dengan Indikator Tujuan :
[Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi \(unsur Kecamatan Administrasi\).](#)
 - Metode Pengukuran : Hasil diperoleh dengan cara rata-rata dari hasil nilai kepuasan layanan kota administrasi merupakan hasil rata-rata pengukuran dari survei kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan dan hasil nilai kepuasan koordinasi kota/kabupaten Administrasi.
Hal yang dapat dilaporkan pada Semester I Tahun 2026, Indikator Tujuan Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi mempunyai target sebesar 4 dengan realisasi 4, sehingga capaian sebesar 100,00%.
 - Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi unsur Kecamatan mempunyai Kualitas IKU dengan tingkat Validitas IKU adalah Exact (E) dan tingkat Kendali IKU adalah Moderate (M). Dengan Nilai :
 - Nilai Bobot Kualitas IKU sebesar 21,00%
 - Bobot IKU Tertimbang dan Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang yaitu sebesar 100,00%.
 - Nilai Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100,00%.
 - b.2. Tujuan : Terwujudnya Pemerataan Hasil Pembangunan yang Menyejahterakan Warga Kota Administrasi Jakarta Utara.
Dengan Indikator Tujuan :
[Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi \(unsur Kota Administrasi\).](#)

- Metode Pengukuran : Hasil diperoleh dengan cara rata-rata dari hasil nilai kepuasan layanan kota administrasi merupakan hasil rata-rata pengukuran dari survei kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan dan hasil nilai kepuasan koordinasi kota/kabupaten Administrasi. Hal yang dapat dilaporkan pada Semester I Tahun 2026, Indikator Tujuan Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi mempunyai target sebesar 4 dengan realisasi 4, sehingga capaian sebesar 100,00%.
- Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi unsur Kota Administrasi mempunyai Kualitas IKU dengan tingkat Validitas IKU adalah Exact dan tingkat Kendali IKU adalah Moderate. Dengan Nilai :
 - Nilai Bobot Kualitas IKU sebesar 21,00%
 - Bobot IKU Tertimbang dan Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang yaitu sebesar 100,00%.
 - Nilai Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100,00%.

b.3. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas, Aksesibilitas, dan Kemudahan Layanan Masyarakat.

Dengan Indikator Kinerja :

[Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan.](#)

- Metode pengukuran mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, di mana masyarakat melakukan penilaian kepuasan terhadap layanan dalam rentang angka skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Hal yang dapat dilaporkan pada Semester I Tahun 2026, Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan mempunyai target sebesar 4 dengan realisasi 4, sehingga capaian sebesar 100,00%.
- Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan mempunyai Kualitas IKU dengan tingkat Validitas IKU adalah Exact dan tingkat Kendali IKU adalah Moderate. Dengan Nilai :
 - Nilai Bobot Kualitas IKU sebesar 21,00%
 - Bobot IKU Tertimbang dan Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang yaitu sebesar 100,00%.
 - Nilai Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100,00%.

b.4. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik dan Hasil Pembangunan yang optimal.

Dengan Indikator Kinerja :

[Indeks Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi.](#)

- Metode Pengukuran :

Hasil pengukuran terhadap efektivitas pelaksanaan koordinasi Kota/Kabupaten Administrasi didapatkan melalui rata-rata hasil pelaksanaan survei kepuasan terhadap pelaksanaan koordinasi UKPD pada rumpun pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, serta administrasi dan kesejahteraan rakyat, dengan responden Kepala UKPD di masing-masing Kota/Kabupaten Administrasi.

Hal yang dapat dilaporkan pada Semester I Tahun 2026, Indeks Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi mempunyai target sebesar 4 dengan realisasi 4, sehingga capaian sebesar 100,00%.

- Indeks Efektivitas Koordinasi Kota administrasi mempunyai Kualitas IKU dengan tingkat Validitas IKU adalah Exact dan tingkat Kendali IKU adalah Moderate. Dengan Nilai :

- Nilai Bobot Kualitas IKU sebesar 21,00%
- Bobot IKU Tertimbang dan Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang yaitu sebesar 100,00%.
- Nilai Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100,00%.

c. Berbagai indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Kota Administrasi Jakarta Utara tersebut bernilai penting mengingat tidak hanya sebagai salah satu ukuran kinerja bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Kota Administrasi Jakarta Utara, namun juga menjadi ukuran keberhasilan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

d. Indikator Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara yang sekaligus menjadi indikator kinerja RPJMD adalah Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi, Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan dan Nilai Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi.

- e. Pemilihan kualitas IKU Kota Administrasi Jakarta Utara pada Semester I Tahun 2026 adalah :
 - e.1. Validasi IKU ditentukan berdasarkan level kedekatan (representasi) pengukuran IKU terhadap pencapaian sasaran. Pemilihan terhadap *EXACT* karena pencapaian IKU Kota Administrasi Jakarta Utara telah merepresentasikan pencapaian sasaran secara keseluruhan dan umumnya mengukur *output* atau *outcome* Pelayanan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara sudah Optimal.
Validitas *exact* karena IKU dapat menggambarkan Tingkat kepuasan apabila survei dilakukan dengan metodologi yang tepat untuk merepresentasikan kepuasan pengguna layanan.
 - e.2. Tingkat Kendali atas IKU ditentukan berdasarkan kemampuan suatu unit/pegawai dalam mengendalikan/mengelola pencapaian target IKU. Pemilihan terhadap *MODERATE* karena pencapaian target IKU Kota Administrasi Jakarta Utara dipengaruhi secara dominan oleh pemilik IKU, dan penentuan akhir atas Tingkat kendali IKU ditetapkan berdasarkan penilaian objektif dari pengelola kinerja organisasi secara berjenjang. Untuk Tingkat kendali *Moderate* karena pencapaian IKU dipengaruhi oleh kualitas pemberian layanan kepada pengguna layanan dan persepsi pengguna layanan atas layanan yang diberikan.

E.2. Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Per Semester

Tabel 3 merupakan tabel berisi Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Per Semester, berdasarkan dari penjabaran tabel 2 di atas, keempat indikator tersebut mencapai target, sehingga tidak ada permasalahan pada Semester I Tahun 2026.

Tabel 3. Rekapitulasi Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Semester I Tahun 2026

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Permasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
-	-	-	-	-

Berdasarkan hasil inventarisasi permasalahan pada tabel 3 di atas, diperoleh informasi bahwa tidak ada indikator pada semester I tahun 2026 yang tidak mencapai target. Baik Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi (unsur Kecamatan Administrasi), Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi (unsur Kota Administrasi), Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan, maupun Indikator Kinerja Nilai Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi realisasi mencapai target masing-masing sebesar 4, sehingga capaiannya sebesar 100,00%.

Tahapan-tahapan yang sudah dilakukan antara lain :

- a. Awal (Penetapan Tujuan)
 - Tujuan harus ditentukan secara jelas, harus spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu.
 - Membuat ruang lingkup.
 - Membentuk tim kerja.
- b. Perencanaan
 - Rencana termasuk apa yang harus dilakukan, oleh siapa, kapan, dan bagaimana.
 - Menghitung sumber daya dan peralatan untuk mencapai pencapaian tepat waktu dan sesuai target yang ditentukan.
 - Merencanakan komunikasi dan koordinasi.
- c. Pelaksanaan (Implementasi Rencana)
 - Menyelesaikan program kegiatan yang telah dijadwalkan.
 - Menjaga komunikasi dan koordinasi.
 - Memantau perkembangan program kegiatan, pengecekan kemajuan, dan penyesuaian rencana jika diperlukan.
- d. Monitoring dan Evaluasi
 - Melakukan pengawasan, tinjauan, pemantauan dan mengevaluasi kemajuan program kegiatan dalam mewujudkan tujuan, untuk mendeteksi penyimpangan dengan secepat mungkin. Proses ini melibatkan pengumpulan data, penguraian hasil, dan membandingkannya dengan tujuan dan standar yang ditetapkan sebelumnya.
- e. Penutupan
 - Tahap ini melibatkan penyelesaian semua kegiatan dan evaluasi keseluruhan.
 - Penyelesaian program kegiatan dan menetapkan secara resmi bahwa program kegiatan telah selesai.

Faktor-faktor terpenuhinya target indikator kinerja tujuan dan sasaran antara lain :

- a. Perencanaan program kegiatan dengan matang, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Koordinasi yang efektif antar perangkat daerah dan UKPD.
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan yang rutin, sehingga kendala dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat.
- d. Komitmen pimpinan dan pelaksana kegiatan dalam mendorong percepatan realisasi fisik.
- e. Pemanfaatan kebijakan efisiensi secara optimal, tanpa mengurangi capaian output dan kualitas pelaksanaan program.

E.3. Identifikasi Kesesuaian Polarisasi dan Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan (Khusus Semester I)

E.3.1. Identifikasi Kesesuaian Polarisasi

Berikut ini adalah identifikasi terhadap pemilihan polarisasi pada Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah di seluruh level kinerja yang disusun dan di input ke dalam sistem informasi monev kinerja sebagaimana pada Tabel 4, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Identifikasi Polarisasi Level Kinerja Tahun 2026

Level Kinerja	Polarisasi					
	2025			2026		
	Benar	Salah	Persentase Benar	Benar	Salah	Persentase Benar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan Sasaran	4	-	100%	4	-	100%
Program	5	-	100%	6	-	100%
Kegiatan	14	-	100%	14	-	100%
Sub kegiatan	75	-	100%	64	-	100%
Rata-Rata	98	-	100%	88	-	100%

Sumber : Sistem Informasi Monev Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026, Dashboard Capaian (Rata-Rata Capaian), diolah

E.3.2. Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan

Berikut ini adalah evaluasi terhadap sebaran trajektori Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah di seluruh level kinerja yang disusun dan di input ke dalam sistem informasi monev kinerja dengan membandingkan sebaran tahun 2025 dan sebaran tahun 2026.

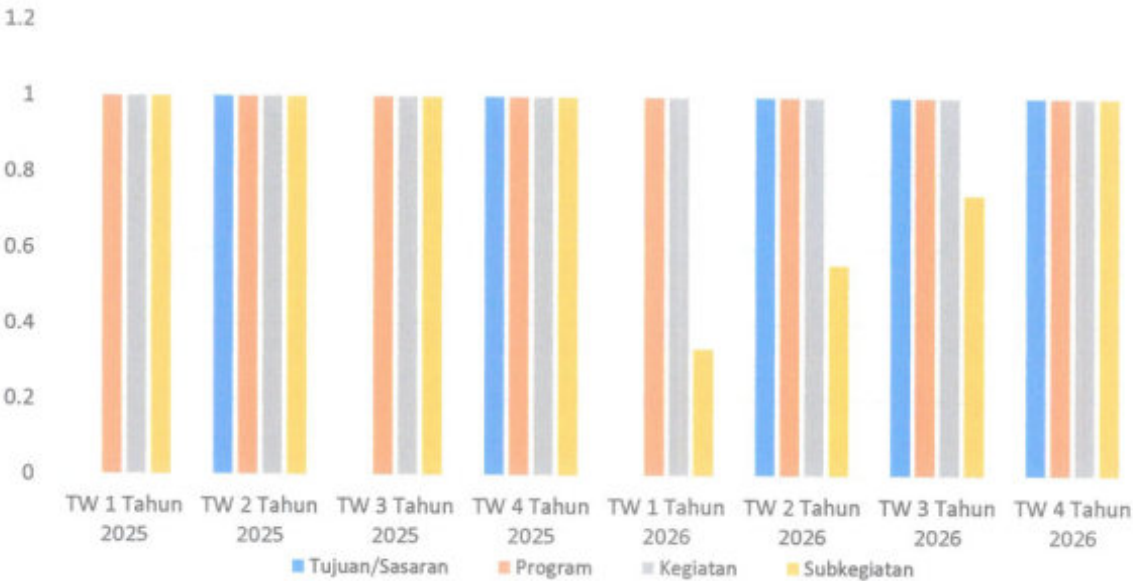
Adapun hal-hal yang perlu di evaluasi terdapat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Distribusi Target Kinerja pada Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Tahun 2026

	Tahun 2025				Tahun 2026			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tujuan/ Sasaran	N/A	100%	N/A	100%	N/A	100%	100%	100%
Program	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sub kegiatan	100%	100%	100%	100%	33.65%	55.71%	74.43%	100%

Sumber : Sistem e-Monev Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026, diolah

Chart Title



Grafik 1. Perbandingan Distribusi Target Kinerja pada Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Tahun 2026

Analisis terhadap Tabel 4 dan Grafik 1 di atas, adalah :

- a. Trajektori untuk tujuan/sasaran yang merupakan "impact" tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Tahun 2025 ke Tahun 2026 dengan penempatan target di akhir tahun untuk menunjukkan dampak dari seluruh kinerja yang telah di *cascading* ke bawahan.
- b. Analisis pada Tabel 4 Identifikasi Polarisasi Level Kinerja, yaitu :
 - b.1. Tahun 2025 dan Tahun 2026 di atas mempunyai polarisasi level kinerja yang tidak berubah yaitu pada 2 (dua) Tujuan dan 2 (dua) Sasaran serta 14 (empat belas) Kegiatan.
 - b.2. Sedangkan Program dan Sub kegiatan sedikit berubah dengan masing-masing mempunyai polarisasi level kinerja, yaitu :
 - Tahun 2025 mempunyai 5 (lima) Program dan 75 (tujuh puluh lima) Sub kegiatan, yang dapat diterima berdasarkan polarisasi dengan rata-rata 100%.
 - Tahun 2026 mempunyai 6 (enam) Program dan 64 (enam puluh empat) Sub kegiatan, yang dapat diterima berdasarkan polarisasi dengan rata-rata 100%.
- c. Trajektori (Khusus Semester I), yaitu :
 - c.1. Trajektori Tahun 2025

Ada beberapa Program dan Kegiatan terutama untuk pemeliharaan, pengelolaan, indikator kinerja diganti menjadi pengukuran nilai kepuasan dan bisa dilaksanakan setiap triwulan. Sub Kegiatan mengalami kenaikan dalam hal penyebaran target. Perubahan yang dilakukan antara lain adalah mengganti indikator kinerja pemeliharaan dan pengadaan kebutuhan kantor dengan "Nilai Kepuasan" sehingga target tidak hanya dipasang pada saat kontrak pengadaan atau pemeliharaan dilaksanakan. Meskipun begitu beberapa target memang hanya bisa dipasang di satu waktu apabila kegiatan tersebut hanya dilaksanakan sekali dalam satu tahun, contohnya Musrenbang dan Penyusunan LKIP.
 - c.2. Trajektori Tahun 2026

Trajektori terkait indikator kinerja mengacu pada pola atau arah pergerakan indikator kinerja dari waktu ke waktu pada tahun 2026. Indikator kinerja relatif mengalami perubahan peningkatan dalam jangka waktu tertentu, meskipun ada beberapa indikator kinerja berupa N/A pada triwulan I, tetapi pada triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam pendistribusian.

- d. Sasaran Kinerja, Indikator Kinerja dan Target Kinerja pada semua level kinerja sudah melewati proses diskusi dan pemilihan bersama dan dievaluasi untuk perbaikan di tahun setelahnya.

E.4. Analisis Korelasi Capaian Kinerja Indikator dan Serapan Anggaran

E.4.1. Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program dan Serapan Anggaran

Berikut ini adalah analisis korelasi antara Serapan Anggaran, Capaian Kinerja Sasaran, dan capaian kinerja program pada tahun berjalan, lalu hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 5, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program dan Serapan Anggaran Tahun 2026

Sasaran	Program	Indikator	Kinerja Indikator Tahun 2026				Anggaran Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
			Target	Realisasi	Capaian	Rata-Rata Capaian	Total Anggaran (Rp)	Realisasi	Serapan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Meningkatnya kualitas Layanan Publik dan Hasil Pembangunan yang optimal		NILAI EFEKTIVITAS KOORDINASI KOTA ADMINISTRASI	4	4	100,00%	100,00%					
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Gedung Kantor Dan Rumah Dinas Di Lingkungan Kota Adm Dalam Kondisi Baik	96	N/A	N/A	100,00%	288.471.373.182	130.663.695.938	45,30%	3 (tiga), yaitu: 1. Capaian Indikator Sasaran tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Program tercapai. 3. Serapan Anggaran Program tidak tercapai.	Sasaran : Meningkatnya kualitas Layanan Publik dan Hasil Pembangunan yang optimal dengan indikator Nilai Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi secara umum memiliki kausalitas yang baik dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, namun serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
		Nilai Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4	4	100,00%						

Sasaran	Program	Indikator	Kinerja Indikator Tahun 2026				Anggaran Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Rata-Rata Capaian	Target	Realisasi	Serapan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	PROGRAM PENGELOLAAN KOTA ADMINISTRASI	Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Pemerintahan	4	4	100,00%	100,00%	2.060.914.312	687.300.000	33,35%	3 (tiga), yaitu: 1. Capaian Indikator Sasaran tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Program tercapai. 3. Serapan Anggaran Program tidak tercapai.	Sasaran : Meningkatnya kualitas Layanan Publik dan Hasil Pembangunan yang optimal dengan indikator Nilai Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi secara umum memiliki kausalitas yang baik dengan Program Pengelolaan Kota Administrasi, namun serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
		Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Perekonomian Dan Pembangunan	4	4	100,00%						
		Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Administrasi Dan Kesejahteraan Rakyat	4	4	100,00%						
Meningkatnya Kualitas, Aksesibilitas, dan Kemudahan Layanan Masyarakat		NILAI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN KEGIATAN KEMASYARAKATAN DI KECAMATAN DAN KELURAHAN	4	4	100,00%	100,00%					

Sasaran	Program	Indikator	Kinerja Indikator Tahun 2026				Anggaran Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Rata-Rata Capaian	Target	Realisasi	Serapan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN DAN KELURAHAN	Nilai Kepuasan Terhadap Layanan Pengelolaan Kecamatan dan Kelurahan (penyelenggaraan RT, RW, LMK, dan FKDM)	4	4	100,00%	100,00%	201.533.286.690	97.553.704.951	48,41%	3 (tiga), yaitu: 1. Capaian Indikator Sasaran tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Program tercapai. 3. Serapan Anggaran Program tidak tercapai.	Sasaran : Meningkatnya Kualitas, Aksesibilitas, dan Kemudahan Layanan Masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan dan Kelurahan secara umum memiliki kausalitas yang baik dengan Program Pengelolaan Kecamatan dan Kelurahan, namun serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
	PROGRAM PENYELENGGA RAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PPSU	4	4	100,00%	100,00%	265.000.548.592	108.608.481.037	40,98%	3 (tiga), yaitu: 1. Capaian Indikator Sasaran tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Program tercapai.	Sasaran : Meningkatnya Kualitas, Aksesibilitas, dan Kemudahan Layanan Masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PPSU secara umum memiliki kausalitas yang baik dengan

Sasaran	Program	Indikator	Kinerja Indikator Tahun 2026				Anggaran Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Rata-Rata Capaian	Target	Realisasi	Serapan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										3. Serapan Anggaran Program tidak tercapai.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik, namun serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PKK, Posyandu, Jumantik dan RPTRA	4	4	100,00%	100,00%	107.365.020.479	41.795.857.132	38,93%	3 (tiga), yaitu: 1. Capaian Indikator Sasaran tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Program tercapai. 3. Serapan Anggaran Program tidak tercapai.	Sasaran : Meningkatnya Kualitas, Aksesibilitas, dan Kemudahan Layanan Masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PKK, Posyandu, Jumantik dan RPTRA namun secara umum tidak memiliki kausalitas yang baik dengan PROGRAM Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan, dan serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.

Sasaran	Program	Indikator	Kinerja Indikator Tahun 2026				Anggaran Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Rata-Rata Capaian	Target	Realisasi	Serapan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Ketertiban Umum	4	4	100,00%	100,00%	1.493.900.184	419.763.740	28,10%	3 (tiga), yaitu: 1. Capaian Indikator Sasaran tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Program tercapai. 3. Serapan Anggaran Program tidak tercapai.	Sasaran : Meningkatnya Kualitas, Aksesibilitas, dan Kemudahan Layanan Masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Ketertiban Umum secara umum memiliki kausalitas yang baik dengan Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum, namun serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.

Sumber : Sistem Informasi Monev Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026 (per 3 Juli 2026), Dashboard Capaian (Keterkaitan Sasaran & Program), diolah

*) Kolom 11 di atas (pada tabel 5) diisi dengan kategori korelasi sesuai dengan Appendix A (Tabel Kategorisasi Korelasi Capaian Sasaran (*Impact*) dan Program (*Outcome*)) berikut di bawah ini :

APPENDIX A

Tabel Kategorisasi Korelasi Capaian Sasaran (*Impact*) dan Program (*Outcome*)
(Panduan Untuk Menyusun Tabel 5)

Kategori	Capaian Indikator Sasaran		Rata-Rata Capaian Indikator Program		Serapan Anggaran Program		Interpretasi
	Mencapai/Melebihi	Tidak	Mencapai/Melebihi	Tidak	Mencapai	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	✓		✓		✓		Kemungkinan : 1. Kinerja dapat diasumsikan dalam kondisi baik
2	✓			✓	✓		Kemungkinan : 1. Tidak memiliki kausalitas yang baik 2. Target program terlalu ambisius 3. Target sasaran terlalu pesimis
3	✓		✓			✓	Kemungkinan : 1. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien 2. Target sasaran dan program kurang <i>challenging</i>
4	✓			✓		✓	Kemungkinan : 1. Kausalitas antara program dan sasaran lemah 2. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien
5		✓	✓		✓		Kemungkinan : 1. Kausalitas antara program dan sasaran lemah
6		✓		✓	✓		Kemungkinan : 1. Penganggaran tidak berbasis kinerja 2. Gagal mengimplementasikan
7		✓	✓			✓	Kemungkinan : 1. Kausalitas antara program dan sasaran lemah 2. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien
8		✓		✓		✓	Kemungkinan : 1. Gagal merencanakan 2. Gagal mengimplementasikan

Sumber : Insekda Nomor e-0019 Tahun 2026 tentang Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2026

E.4.2. Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Serapan Anggaran

Berikut ini adalah analisis korelasi antara capaian kinerja program, capaian kinerja kegiatan, capaian kinerja sub kegiatan, dan serapan anggaran pada semester I tahun 2026, lalu hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 6, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Serapan Anggaran Tahun 2026

Kode	Uraian	Kinerja Indikator Program Tahun 2026			Rata-Rata Capaian Program	Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan	Rata-Rata Capaian Sub Kegiatan	Anggaran TW 2 Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
		Target	Realisasi	Capaian				Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Serapan Anggaran (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.01.03	PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN DAN KELURAHAN											
	Nilai Kepuasan Terhadap Layanan Pengelolaan Kecamatan Dan Kelurahan (Penyelenggaraan RT, RW, LMK Dan FKDM)	4	4	100,00%	100,00%	3.700%	66,57%	201.533.286.690	0	0,00%	Sangat Rendah 4 (empat), yaitu: 1. Capaian Indikator Program tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan tercapai. 3. Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan tidak tercapai. 4. Realisasi/Serapan Anggaran Program/Sub Kegiatan tidak tercapai.	Kegiatan Pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan dengan indikator Nilai Kepuasan Terhadap Layanan Pengelolaan Kecamatan dan Kelurahan memiliki kausalitas yang lemah terhadap Program Pengelolaan Kecamatan dan Kelurahan, serta serapan anggaran yang tidak maksimal Kemungkinan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.

Kode	Uraian	Kinerja Indikator Program Tahun 2026			Rata-Rata Capaian Program	Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan	Rata-Rata Capaian Sub Kegiatan	Anggaran TW 2 Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
		Target	Realisasi	Capaian				Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Serapan Anggaran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.01.04	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK											
	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PPSU	4	4	100,00%	100,00%	6.800,00%	169,35%	265.000.548.592	0	0,00%	Sangat Rendah 2 (dua), yaitu: 1. Capaian Indikator Program tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan tercapai. 3. Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan tercapai. 4. Realisasi/Serapan Anggaran Program/Sub Kegiatan tidak tercapai.	Kegiatan layanan PPSU di masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PPSU memiliki kausalitas yang baik terhadap Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, namun memiliki serapan anggaran yang tidak maksimal. Kemungkinan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
7.01.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN											
	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PKK, Posyandu, Jumanik dan RPTRA	4	4	100,00%	100,00%	6.800,00%	101,45%	107.365.020.479	0	0,00%	Sangat Rendah 2 (dua), yaitu: 1. Capaian Indikator Program tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan tercapai. 3. Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan tercapai. 4. Realisasi/Serapan Anggaran Program/Sub Kegiatan tidak tercapai.	Kegiatan layanan di masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan PKK, Posyandu, Jumanik dan RPTRA memiliki kausalitas yang baik terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan, namun memiliki serapan anggaran yang tidak maksimal. Kemungkinan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.

Kode	Uraian	Kinerja Indikator Program Tahun 2026			Rata-Rata Capaian Program	Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan	Rata-Rata Capaian Sub Kegiatan	Anggaran TW 2 Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
		Target	Realisasi	Capaian				Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Serapan Anggaran (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.01.06	PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM											
	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Ketertiban Umum	4	4	100,00%	100,00%	3.700%	51,35%	1.493.900.184	0	0,00%	Sangat Rendah 4 (empat), yaitu: 1. Capaian Indikator Program tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan tercapai. 3. Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan tidak tercapai. 4. Realisasi/Serapan Anggaran Program/Sub Kegiatan tidak tercapai.	Kegiatan Pelayanan ketertiban umum pada masyarakat dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Ketertiban Umum memiliki kausalitas yang lemah terhadap Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum, serta memiliki serapan anggaran yang tidak maksimal. Kemungkinan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.

Kode	Uraian	Kinerja Indikator Program Tahun 2026			Rata-Rata Capaian Program	Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan	Rata-Rata Capaian Sub Kegiatan	Anggaran TW 2 Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
		Target	Realisasi	Capaian				Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Serapan Anggaran (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI											
	Persentase Gedung Kantor Dan Rumah Dinas Di Lingkungan Kota Adm Dalam Kondisi Baik	96	N/A	N/A							Sangat Rendah 4 (empat), yaitu: 1. Capaian Indikator Program tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan tercapai. 3. Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan tidak tercapai. 4. Realisasi/Serapan Anggaran Program/Sub Kegiatan tidak tercapai.	Kegiatan sarana dan prasarana dengan indikator Persentase Gedung Kantor Dan Rumah Dinas Di Lingkungan Kota Adm Dalam Kondisi Baik dan indikator Nilai Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki kausalitas yang lemah terhadap Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, serta memiliki serapan anggaran yang tidak maksimal. Kemungkinan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
	Nilai Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4	4	100%	100,00%	100,00%	93,02%	288.471.373.182	62.693.427.232	21,73%		

Kode	Uraian	Kinerja Indikator Tahun 2026			Rata-Rata Capaian Program	Rata-Rata Capaian Kegiatan	Rata-Rata Capaian Sub Kegiatan	Kinerja Keuangan Tahun 2026			Kategori Korelasi Capaian *)	Sebab Ketidakselarasan **)
		Target	Realisasi	Capaian				Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Serapan Anggaran (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.02.02	PROGRAM PENGELOLAAN KOTA ADMINISTRASI											
	Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Pemerintahan	4	4	100,00%	300%	200,00%	70,00%	2.060.914.312	514.000.000	24,94%	Sangat Rendah 4 (empat), yaitu: 1. Capaian Indikator Program tercapai. 2. Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan tercapai. 3. Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan tidak tercapai. 4. Realisasi/Serapan Anggaran Program/Sub Kegiatan tidak tercapai.	Kegiatan koordinasi antar UKPD dengan indikator Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Pemerintahan, indikator Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Perekonomian dan Pembangunan, dan indikator Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Administrasi Dan Kesejahteraan Rakyat memiliki kausalitas yang lemah terhadap Program Pengelolaan Kota Administrasi, serta memiliki serapan anggaran yang tidak maksimal. Kemungkinan : 1. Dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.
	Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Perekonomian Dan Pembangunan	4	4	100,00%								
	Nilai Efektivitas Koordinasi Bidang Administrasi Dan Kesejahteraan Rakyat	4	4	100,00%								

Sumber : Sistem Informasi Monev Kinerja Kota Administrasi Jakarta Utara Semester I Tahun 2026 (per 3 Juli 2026), Dashboard Program, diolah

Analisis terhadap Tabel 6 di atas, adalah :

Pada semester I tahun 2026, tidak ada ketidakselarasan antara serapan anggaran, realisasi capaian program, rata-rata realisasi capaian kegiatan, dan rata-rata realisasi capaian sub kegiatan.

****)** Kolom 15 di atas (pada tabel 6) diisi dengan kategori sesuai pada Tabel Appendix B (Tabel Korelasi Analisis Capaian Program (*Output*), Kegiatan dan Sub kegiatan (*Output*)) serta Anggaran berikut di bawah ini :

APPENDIX B

Tabel Korelasi Analisis Capaian Program (*Outcome*), Kegiatan dan Sub kegiatan (*Output*), serta Anggaran
(Panduan Untuk Menyusun Tabel 6)

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan		Realisasi / Serapan Anggaran Program / Sub Kegiatan		Interpretasi
	Mencapai/Melebihi	Tidak	Mencapai/Melebihi	Tidak	Mencapai/Melebihi	Tidak	Mencapai/Melebihi	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	✓		✓		✓		✓		Kemungkinan : 1. Kinerja dapat diasumsikan dalam kondisi baik 2. Alasan lain (jelaskan)
2	✓		✓		✓			✓	Kemungkinan : 1. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien 2. Target kinerja program/kegiatan/sub kegiatan kurang menantang 3. Alasan lain (jelaskan)
3	✓		✓			✓	✓		Kemungkinan : 1. Kausalitas antara sub kegiatan dengan program dan kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 2. Target sub kegiatan terlalu ambisius 3. Target program dan kegiatan terlalu optimis 4. Alasan lain (jelaskan)

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan		Realisasi / Serapan Anggaran Program / Sub Kegiatan		Interpretasi
	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	✓		✓			✓		✓	Kemungkinan : 1. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 2. Kausalitas antara sub kegiatan dengan program dan kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 3. Target program dan kegiatan terlalu optimis 4. Implementasi sub kegiatan tidak terlaksana dengan baik Alasan lain (jelaskan)
5	✓			✓	✓		✓		Kemungkinan : 1. Kausalitas antara kegiatan dengan program dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung kegiatan; kegiatan tidak mendukung program) 2. Target kegiatan terlalu ambisius 3. Target program dan sub kegiatan terlalu optimis 4. Alasan lain (jelaskan)
6	✓			✓	✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara kegiatan dengan program dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung kegiatan; kegiatan tidak mendukung program) 2. Perencanaan anggaran yang kurang baik/tidak efisien 3. Target sub kegiatan dan program terlalu pesimis 4. Alasan lain (jelaskan)

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan		Realisasi / Serapan Anggaran Program / Sub Kegiatan		Interpretasi
	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	✓			✓		✓	✓		Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 2. Kesalahan dalam merumuskan indikator kinerja sub kegiatan 3. Kausalitas antara program dengan kegiatan dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 4. Target indikator kinerja kegiatan sub kegiatan terlalu ambisius 5. Target program terlalu pesimis 6. Alasan lain (jelaskan)
8	✓			✓		✓		✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara kegiatan dengan program dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Gagal dalam mengimplementasikan 3. Target indikator kinerja program terlalu pesimis 4. Alasan lain (jelaskan)
9		✓	✓		✓		✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dengan kegiatan dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Target indikator kinerja program terlalu ambisius 3. Target indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan terlalu pesimis 4. Alasan lain (jelaskan)
10		✓	✓		✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dengan kegiatan dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Perencanaan anggaran kurang baik/tidak efisien 3. Target indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan terlalu pesimis 4. Target indikator kinerja program terlalu ambisius 5. Alasan lain (jelaskan)

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan		Realisasi / Serapan Anggaran Program / Sub Kegiatan		Interpretasi
	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11		✓	✓			✓	✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dengan kegiatan dan sub kegiatan lemah (sub kegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 3. Target indikator kinerja kegiatan terlalu pesimis 4. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 5. Salah dalam menentukan indikator sub kegiatan 6. Alasan lain (jelaskan)
12		✓	✓			✓		✓	Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran berbasis kinerja 2. Kausalitas antara program dan sub kegiatan dengan kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung kegiatan; kegiatan tidak mendukung program) 3. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 4. Target indikator kinerja kegiatan terlalu pesimis 5. Alasan lain (jelaskan)
13		✓		✓	✓		✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan kegiatan dengan sub kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 2. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 3. Target indikator kinerja sub kegiatan terlalu pesimis 4. Alasan lain (jelaskan)

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-Rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-Rata Capaian Indikator Sub Kegiatan		Realisasi / Serapan Anggaran Program / Sub Kegiatan		Interpretasi
	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	Mencapai/ Melebihi	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14		✓		✓	✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan kegiatan dengan sub kegiatan lemah (sub kegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 2. Perencanaan anggaran tidak baik kurang efisien 3. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 4. Target indikator kinerja sub kegiatan terlalu pesimis 5. Alasan lain (jelaskan)
15		✓		✓		✓	✓		Kemungkinan: 1. Gagal merencanakan 2. Penganggaran tidak berbasis kinerja 3. Alasan lain (jelaskan)
16		✓		✓		✓		✓	Kemungkinan: 1. Gagal merencanakan 2. Gagal mengimplementasi 3. Alasan lain (jelaskan)

Sumber : Insekda Nomor e-0028 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025

E.5. Perencanaan Kinerja Tahun Berikutnya (khusus Semester II)

Berikut ini adalah Perangkat Daerah menjelaskan tentang :

- Program prioritas tahun berikutnya.
- Pendekatan perencanaan kinerja yang digunakan untuk menjalankan program prioritas tahun berikutnya.
- Menyusun atribut perencanaan kinerja tahun berikutnya meliputi konsolidasi IKU, polarisasi, trajektori target berdasarkan periode pelaporan dan unit kerja penanggungjawab yang dipilih (dituangkan ke dalam lampiran sesuai dengan Tabel 9).

F. Kesimpulan dan Tindak Lanjut Rencana Perbaikan Kualitas Kinerja

F.1. Kesimpulan

F.1.1. Untuk Laporan Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2026:

- a. Berdasarkan data realisasi capaian Perjanjian Kinerja dan analisis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kota Administrasi Jakarta Utara memiliki dua tujuan dan dua sasaran di mana empat indikatornya yaitu Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi (unsur Kecamatan Administrasi), Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Layanan Kota Administrasi (unsur Kota Administrasi), Indikator Kinerja Nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan dan kelurahan, dan Indikator Kinerja Nilai Efektivitas Koordinasi Kota Administrasi pada semester I tahun 2026 termasuk dalam Kategori Sangat Baik, sehingga mencapai rata-rata kinerja sebesar 100,00%.
- b. Berdasarkan hasil inventarisasi permasalahan pada tabel 3 di atas, diperoleh informasi bahwa tidak ada indikator pada semester I tahun 2026 yang tidak mencapai target. Keempat indikator mempunyai realisasi mencapai target masing-masing sebesar 4, sehingga capaiannya sebesar 100,00%.
- c. Dari hasil identifikasi kualitas sasaran dan indikator kinerja, pada tahun 2026 menunjukkan ada perubahan dalam melakukan pemilihan polarisasi level kinerja dibandingkan

tahun 2025, yaitu terdapat perbedaan level kinerja program dan sub kegiatan. Tahun 2026 memiliki 6 program dan 64 sub kegiatan, sedangkan tahun 2025 memiliki 5 program dan 75 sub kegiatan. Sementara untuk level kinerja tujuan/sasaran dan kegiatan pada tahun 2026 dan 2025 tidak berubah, yaitu 4 tujuan/sasaran dan 14 kegiatan.

- d. Berdasarkan analisis sebaran trajektori target indikator per triwulan tahun 2025 dan 2026, bahwa distribusi trajektori indikator level tujuan/sasaran tahun 2026 sama pada tahun 2025. Dan distribusi trajektori indikator level program, kegiatan dan sub kegiatan pada tahun 2026 menunjukkan persentase yang berbeda, tetapi mempunyai hasil akhir yang sama pada tahun 2025.
- e. Berdasarkan hasil evaluasi Perjanjian Kinerja Semester I Tahun 2026 yang bersumber dari sistem e-Monev Bappeda DKI Jakarta, secara umum capaian IKU menunjukkan kinerja yang optimal dengan rata-rata pencapaian sebesar 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan program yang berjalan efektif serta didukung oleh pengendalian dan pemantauan yang memadai.
- f. Kota Administrasi Jakarta Utara mempunyai Agregat nilai Indeks Efektivitas Koordinasi dengan nilai sebesar 93,97%. Sehingga Agregat nilai indeks efektivitas koordinasi Asisten Sekretaris Kota yang diperoleh Kota Administrasi Jakarta Utara **memenuhi nilai Mutu A**.
- g. Tidak terealisasinya anggaran kinerja keuangan Kota Administrasi Jakarta Utara pada Semester I Tahun 2026, dikarenakan keterlambatan terbitnya SPD.

F.1.2. Untuk Laporan Evaluasi Kinerja Semester II :

Dalam rangka menjamin terwujudnya sasaran dan indikator yang telah diperjanjikan baik pada tingkatan sasaran strategis, program maupun kegiatan selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berjenjang paling kurang selama satu kali pada setiap triwulan terhadap capaian kinerja, penginputan dan validasi realisasi kinerja seluruh pejabat di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Utara.

Dengan demikian, pelaksanaan perjanjian kinerja secara umum dapat dinilai berjalan baik dan sesuai dengan perencanaan, serta menjadi dasar yang positif bagi peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program pada periode berikutnya.

F.2. Tindak Lanjut Rencana Perbaikan Kualitas Kinerja

Kota Administrasi Jakarta Utara perlu mempertahankan seluruh target yang ditetapkan untuk Program, Kegiatan, dan Sub kegiatan agar berhasil terlaksana dengan baik hingga akhir tahun 2026. Untuk itu diperlukan tindak lanjut sebagai berikut :

- a. Penguatan Perencanaan dan Penjadwalan Kegiatan
- b. Peningkatan Kapasitas SDM dan Pendampingan Sistem
- c. Penguatan Koordinasi dan Sinkronisasi Program
- d. Optimalisasi Monitoring dan Evaluasi Berkala
- e. Penyesuaian Strategi Pelaksanaan akibat Efisiensi Anggaran
- f. Perbaikan dan Koordinasi Sistem Aplikasi Pendukung

Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja Semester I Tahun 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan target yang ditetapkan. Capaian kinerja dan realisasi yang optimal mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian yang telah dilaksanakan oleh seluruh perangkat daerah terkait.

Hasil laporan evaluasi ini menjadi dasar penting dalam penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan program pada periode berikutnya. Dengan memperhatikan faktor pendukung dan kendala yang masih dihadapi, diharapkan seluruh perangkat daerah dapat terus meningkatkan koordinasi, kualitas pelaksanaan, dan akuntabilitas kinerja guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan Kota Administrasi Jakarta Utara secara berkelanjutan, serta semoga menjadi lebih baik dalam proses penyusunan rencana kinerja pada tahun-tahun yang akan datang.